

## POLISI DIMINTA SERIUS BERANTAS JUDI TOGEL

Rabu, 07 Oktober 2020 - Nina Loussiana Lalenoh

**MANOKWARI PB News** - Kepolisian Resor Manokwari dinilai tidak serius dalam upaya memberantas praktik perjudian toto gelap (togel) atau lotere.

Pasalnya jika dilihat dari fenomena yang ada di Kabupaten Manokwari, jaringan togel konvensional masih sangat marak, bahkan berpotensi menjadi laten di tataran tokoh masyarakat dan juga pemuda.

Hal tersebut diungkap Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Papua Barat Musa Yosep Sombuk di Manokwari, Senin (5/10/2020). Menurut Musa Sombuk ketidakseriusan polisi sebagai aparat penegak hukum terlihat dari marak ditemukan penjualan togel di dalam wilayah Kota Manokwari.

"Perjudian jenis togel ini sudah sekian lama ada dan marak berkembang di Manokwari, yang dijuluki Kota Injil, tanpa ada upaya yang serius dari aparat penegak hukum untuk melakukan tindakan tegas untuk menghentikan aktivitas judi itu. Disini reputasi Kapolda dan Kapolres justru dipertaruhkan," kata Sombuk.

Musa mengutarakan, apabila pihak kepolisian tidak tegas dalam menindak penyakit masyarakat ini, maka tidaklah berlebihan apabila muncul opini di tengah masyarakat bahwa polisi mem-back up atau berada dibelakang aktivitas judi togel itu.

"Masa orang sabung ayam di lorong-lorong bisa diamankan. Sedangkan togel yang di pinggir jalan tidak mampu ditindak. Ini kan lucu," sambung Musa.

Menurut Musa, sebagai hamba hukum polisi harus peka ketika mengetahui ada dugaan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh masyarakat. Disinilah fungsi intelejen harus dijalankan secara maksimal untuk mendeteksi aktivitas perjudian togel yang marak terjadi di tengah masyarakat. Apalagi stan judi togel secara kasat mata berada di pinggir jalan-jalan di kota ini.

"Kalau polisi tidak tahu tempat judi togel, kami siap menemani polisi untuk melakukan sidak," ucapnya.

Dia menambahkan, ketidakseriusan polisi dalam memberantas judi togel mengindikasikan adanya upaya pembiaran kejahatan terjadi di wilayah Manokwari. Polisi seharusnya memiliki kepekaan secara naluriah untuk mengetahui setiap aktivitas masyarakat yang bertentangan dengan hukum.

"Kalau polisi hanya diam saja, maka itu patut dipertanyakan. Jangan sampai ada oknum yang terlibat didalamnya atau bisa jadi ada mafia kejahatan yang terstruktur," katanya.

Menurut Musa, judi togel juga menjadi salah satu titik yang berpotensi mengumpulkan orang dalam jumlah besar karena banyak orang berkerumun di setiap stan togel tersebut untuk bertransaksi.

"Apalagi ditengah pandemi seperti saat ini. Kerumunan ditempat penjualan togel bisa menjadi media penyebaran Covid-19," pungkasnya. (PB25)